

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Sebelumnya**

Adapun pedoman awal yang digunakan peneliti dari beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya ialah:

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Meidiyustiani, Suryani, 2019). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Himawan, 2020). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **2.2 Landasan Teori**

##### **2.2.1 Teori Struktur Modal Modigliani & Miller (*Theory MM*)**

Teori ini digunakan oleh penelitian (Abeywardhana, 2017). Dimana ia menyimpulkan atas penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan bila beban bunga atas utang merupakan biaya yang mengurangi pembayaran pajak. Maka bisa disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **2.2.2 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan harga yang siap dibayar oleh investor jika perusahaan mengalami likuidasi. Nilai perusahaan termasuk satu hal yang sangat penting, dimana perusahaan memiliki tujuan jangka panjang untuk bisa memaksimalkan pemanfaatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham, apabila nilai perusahaan tinggi, maka kemakmuran pemegang saham juga meningkat (Jiarni & Utomo, 2019).

### **2.2.3 Struktur Modal**

Menurut (Ramdhonah et al., 2019) struktur modal merupakan perimbangan atau perpaduan modal asing atau total liabilitas dengan modal sendiri atau total ekuitas dalam proses pendanaan baik yang berhubungan dengan kegiatan operasional maupun ekspansi perusahaan. Rasio yang merefleksikan optimalisasi struktur modal adalah rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*).

### **2.2.4 Profitabilitas**

Profitabilitas ialah sebuah kemampuan perusahaan dalam proses menghasilkan laba. Profitabilitas juga jadi salah satu ukuran keberhasilan sebuah perusahaan dan juga merupakan aspek fundamental perusahaan, karena selain memiliki daya tarik tersendiri bagi investor juga sebagai alat ukur efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya yang ada dalam proses operasional sebuah perusahaan. Profitabilitas yang lebih tinggi menyebabkan naiknya harga saham perusahaan. Dengan naiknya harga saham perusahaan, maka berdampak pada nilai perusahaan yang lebih tinggi juga (Susanti, Wafirotin, & Hartono, 2019)

## 2.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah suatu cerminan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah untuk memperoleh sumber dana baik dari internal maupun eksternal, dengan adanya hal tersebut yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri (Utomo & Christy, 2017).

## 2.3 Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Hubungan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Teori *trade-off* berkaitan dengan struktur modal yang optimal, dimana struktur modal tersebut nantinya yang mengoptimalkan keseimbangan dari resiko dengan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham atau nilai perusahaan. Dalam teori *trade-off* ini mendeskripsikan jika posisi struktur modal dibawah titik optimal, maka penambahan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal diatas titik optimal, maka penambahan utang dapat menurunkan nilai perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019). Oleh sebab itu, pada titik struktur modal optimal yang masih belum tercapai, teori *trade-off* ini memprediksi terdapat pengaruh yang positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Pendanaan jangka panjang yang menggunakan struktur modal harus diperhatikan secara teliti oleh perusahaan, karena struktur penentuan perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal memperlihatkan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas. Namun, perusahaan tidak dapat dipastikan menggunakan utang secara penuh dalam struktur modalnya. Karena disebabkan semakin besar utang maka semakin besar resiko keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan inkonsistensi hasil mengenai variabel struktur modal seperti dalam penelitian (Oktrima, 2017) dan (Irawan & Kusuma, 2019) menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Pramana &

Darmayanti, 2020) dan (Rahmi & Swandari, 2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi, dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**X1 : Struktur Modal Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

**2.3.2 Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas akan diikuti dengan naik turunnya nilai perusahaan, profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan bisa memperoleh laba yang tinggi dan timbul akibat yaitu dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena besar kemungkinan perusahaan memiliki prospek bagus pada masa mendatang. Begitupun sebaliknya, jika profitabilitas rendah maka menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba rendah bahkan bisa terjadi kerugian atau bernominal negatif dan timbul akibat yaitu dianggap sebagai sinyal negatif bagi investor karena kecil kemungkinan perusahaan memiliki prospek bagus pada masa mendatang. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan inkonsistensi hasil mengenai variabel profitabilitas seperti dalam penelitian (Mispiyanti & Wicaksono, 2020) dan (Anggraini & MY, 2021) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Dewantari, Cipta, & Susila, 2019) dan (Alifiani, Sutopo, & Noviandari, 2020) menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi, dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**X2 : Profitabilitas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

**2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

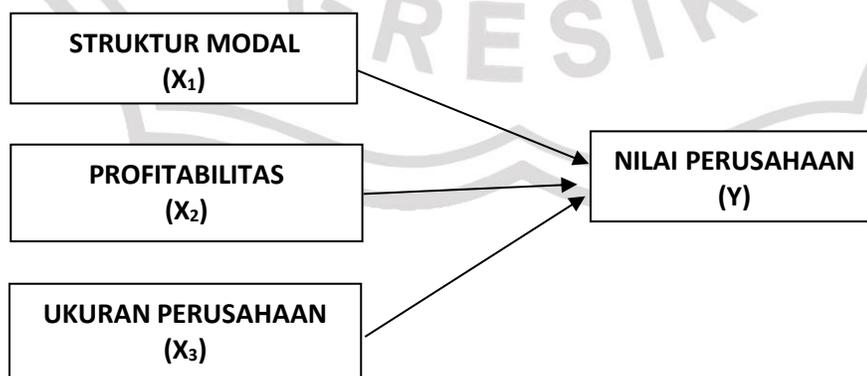
Perusahaan besar cenderung memiliki biaya keagenan lebih besar akan dapat mengungkapkan informasi lebih detail, perusahaan besar juga cenderung memiliki keinginan publik atas informasi

yang lebih banyak bila dibandingkan dengan perusahaan berukuran lebih kecil. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan ukuran perusahaan memiliki ketidakpastian pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh (Suryandani, 2018) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan oleh (Dewantari, Cipta, & Susila, 2019) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi, dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**X3 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

#### 2.4 Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pertama, untuk mengetahui struktur modal ( $X_1$ ) adalah dengan menghitung *Debt to Equity Ratio* yakni total hutang / total modal. Kedua, untuk mengetahui profitabilitas ( $X_2$ ) adalah dengan menghitung RoE yakni dari laba bersih / ekuitas. Ketiga, untuk mengetahui ukuran perusahaan ( $X_3$ ) adalah dengan menghitung Logaritma Natural dari total aset, atau biasa disingkat menjadi LN Aset. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 0.1 Kerangka Pemikiran Teoritis